

## Analisis Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Wahyu Indah Mursalini<sup>1</sup>✉, Afniyeni<sup>2</sup>, Mai Yuliza<sup>3</sup>, almasdi<sup>4</sup>, Laras Restiana Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,5</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

<sup>3</sup>Institut Teknologi dan Ilmu Sosial Khatulistiwa

<sup>4</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi

[wahyuindah771@gmail.com](mailto:wahyuindah771@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze company growth, debt policy and company size on profitability (a case study on investment companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020). The sample in this research is 7 companies with purposive sampling method in 2016-2020. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the t-count is 3.553 and t-table is 2.040 and the significant value is  $0.001 < 0.05$ . Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that  $H_1$  is accepted while  $H_0$  is rejected. It can be concluded that the company's growth has a significant effect on profitability (ROA) because  $t$  is greater than  $t$  table and the significant value is small from 0.05. Based on the results of statistics, it can be concluded that the tcount value is 1.151 and ttable 2.040 and the significant value is  $0.259 < 0.05$ . Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that  $H_2$  is rejected while  $H_0$  is accepted. So it can be concluded that debt policy has no significant effect on Profitability (ROA) because  $t$  is small from  $t$  table and significant value is greater than 0.05. Based on the results of statistics, it can be concluded that the tcount value is 3.540 and ttable 2.040 and the significant value is  $0.001 < 0.05$ . Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that  $H_3$  is accepted while  $H_0$  is rejected. It can be concluded that company size has a significant effect on profitability (ROA) because  $t$  is large from  $t$  table and the significant value is small from 0.05. Simultaneously, it shows that fcount is 6.972 larger than ftable 2.90 and a significant value of 0.001 is smaller than sig 0.05. So it can be interpreted that there is a significant influence between the independent variables of company growth, debt policy and company size on the dependent variable of Profitability (ROA).

Keywords: Company Growth, Debt Policy, Company Size, Profitability, Indonesia stock exchange.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan investasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan metode purposive sampling tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa Nilai thitung adalah 3,553 dan ttabel 2,040 serta nilai signifikan  $0,001 < \alpha, 0,05$ . Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena thitung besar dari ttabel dan nilai signifikan kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil dari statistik dapat disimpulkan bahwa Nilai thitung adalah 1,151 dan ttabel 2,040 serta nilai signifikan  $0,259 < \alpha, 0,05$ . Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga  $H_2$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena thitung kecil dari t tabel dan nilai signifikan besar dari 0,05. Berdasarkan hasil dari statistik dapat disimpulkan bahwa Nilai thitung adalah 3,540 dan ttabel 2,040 serta nilai signifikan  $0,001 < \alpha, 0,05$ . Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga  $H_3$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena thitung besar dari t tabel dan nilai signifikan kecil dari 0,05. Secara silmultan menunjukkan bahwa fhitung adalah 6,972 besar dari ftable 2,90 dan nilai signifikan sebesar 0,001 kecil dari  $\alpha, 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat Profitabilitas (ROA).

Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Bursa Efek Indonesia.

*Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### 1. Pendahuluan

Kinerja keuangan perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal [1]. Standar internal pada umumnya mengacu pada

perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utamanya atau industry [2]. Ukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis keuangan salah satunya dengan analisis profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase

[3]. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber eksternal yang lebih besar. Pertumbuhan perusahaan yang meningkat, akan mendorong pengembangan perusahaan di berbagai sektor [4]. Dalam melakukan kegiatan ekspansinya, perusahaan cenderung membutuhkan sumber dana yang besar dalam membiayai kegiatan ekspansinya [5]. Dimana dana internal tidak akan mencukupi dalam membiayai kegiatan ekspansinya, sehingga perusahaan lebih memilih dana dari sumber eksternal yang besar. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan cenderung menggunakan hutang. Hutang (leverage) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan [6]. Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba [7]. Hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada profitabilitas [8]. Sumber pendanaan atau kebijakan hutang merupakan tindakan manajemen perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan dengan menggunakan modal dari sumber internal maupun eksternal. Sumber pendanaan internal didapat dari dalam perusahaan seperti modal sendiri dan laba ditahan sedangkan sumber pendanaan eksternal merupakan dana yang diperoleh dari pihak diluar perusahaan seperti bank [9]. Penggunaan hutang meningkatkan risiko perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas [10]. Dengan menentukan sumber pendanaan yang tepat dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan dan menghindari kerugian. Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, yang ditentukan oleh struktur [11]. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan. Sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali, perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan [12]. Besarnya nilai perusahaan tidak terlepas dari beberapa kebijakan yang diambil perusahaan. Salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap profitabilitas adalah kebijakan hutang [13].

Oleh karena itu perusahaan harus sangat berhati-hati dalam menentukan kebijakan hutangnya karena peningkatan pengguna hutang akan menurunkan profitabilitas. Kasus tentang kebijakan hutang sudah banyak terjadi di Indonesia, salah satunya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan berupaya untuk memperbaiki kondisi dengan melakukan restrukturisasi [14]. Hal ini dikarenakan melakukan investasi pada sebagian besar aset berisiko tinggi (high risk) untuk mengejar keuntungan yang tinggi [15].

Ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator dalam menunjukkan seberapa mudah suatu perusahaan dalam mendapatkan informasi atau akses ke pasar modal sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industry [16]. Ukuran perusahaan merupakan suatu penentuan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil [17]. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut [18]. Ukuran perusahaan diukur menggunakan  $\ln$  total asset. Ukuran perusahaan diproses dengan total aktiva perusahaan setiap tahun. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan [19]. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil [20]. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin meneliti masalah tersebut dengan judul : "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)".

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Diduga, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2: Diduga, Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap kebijakan profitabilitas.

H3: Diduga, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H4: Diduga, pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas

## 2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian pada perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan selama periode 2016-2020. Dengan populasi 9 perusahaan dan sampel sebanyak 7 perusahaan didapat dari teknik purposive sampling.

Analisis regresi linear berganda

Rumus :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana  $Y$  merupakan profitabilitas (ROA),  $a$  merupakan koefisien konstanta,  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  merupakan koefisien regresi,  $X_1$  merupakan pertumbuhan perusahaan,  $X_2$  merupakan kebijakan hutang,  $X_3$  merupakan ukuran perusahaan,  $e$  merupakan error.

Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan secara simultan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).

Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Tabel 1. Hasil uji analisis statistic deskriptif

|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Pertumbuhan Perusahaan | 35 | -0,52   | 2,57    | 0,1189  | 0,50158        |
| Kebijakan Hutang       | 35 | -2,35   | 8,68    | 1,4757  | 2,15251        |
| Ukuran Perusahaan      | 35 | 26,92   | 31,72   | 30,2323 | 1,32936        |
| Profitabilitas (ROA)   | 35 | -0,68   | 0,28    | -0,0177 | 0,19333        |
| Valid N (listwise)     | 35 |         |         |         |                |

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 2. dibawah ini:

Tabel 2. Hasil uji multikolinearitas

| Model |                        | Collinearity Statistics |       | VIF |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|-----|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |     |
| 1     | (Constant)             |                         |       |     |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | 0,898                   | 1,114 |     |
|       | Kebijakan Hutang       | 0,958                   | 1,044 |     |
|       | Ukuran Perusahaan      | 0,901                   | 1,110 |     |

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF 1,114 untuk  $X_1$  (pertumbuhan perusahaan), 1,044  $X_2$  (kebijakan hutang) dan 1,110  $X_3$  (ukuran perusahaan). Keseluruhan nilai lebih rendah dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF kecil dari 10. Dengan demikian semua variabel yang

diteliti dapat memenuhi syarat pemakaian model regresi berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 3. Dibawah ini.

Tabel 3. Hasil analisis regresi linear berganda

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | T     | Sig.   |
|-------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|--------|
|       | B                           | Std. Error |                                   |       |        |
| 1     | (Constant)                  | -2,339     | 0,643                             |       | -3,635 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan      | 0,199      | 0,056                             | 0,517 | 3,533  |
|       | Kebijakan Hutang            | 0,015      | 0,013                             | 0,163 | 1,151  |
|       | Ukuran Perusahaan           | 0,075      | 0,021                             | 0,518 | 3,540  |

perusahaan terhadap profitabilitas (ROA), maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,339 + 0,199X_1 + 0,015X_2 + 0,075X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 5 diatas, ada hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran

a.Nilai konstanta (a) sebesar -2,339 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan adalah tetap maka profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar -2,339.

b.Koefisien (b):

$b_1 = 0,199$  Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan 0,199 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan 1% akan mengalami peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 0,199.

$b_2 = 0,015$  Koefisien regresi kebijakan hutang 0,015 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan 1% akan mengalami penurunan profitabilitas (ROA) sebesar 0,015

$b_3 = 0,075$  Koefisien regresi sebesar 0,075 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% akan turun Profitabilitas ROA sebesar 0,075.

Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4. Dibawah ini.

Tabel. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0,635 <sup>a</sup> | 0,403    | 0,345             | 0,15646                    | 2,236         |

Dari tabel 6 di atas diketahui bahwa R Square sebesar 0,403 atau sebesar 40,3%. Hal ini mengidifikasi bahwa kontribusi variabel pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan adalah sebesar 40,3%, sedangkan sisanya (100% -40,3% = 59,7%) yaitu dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA seperti, Equity to Total Assets Ratio (EAR), Loan to Assets

Ratio (AAR) dan variabel lain yang belum diteliti biasanya juga dapat disebut dengan error (e). Diperoleh angka R sebesar 0,635. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang kuat antara pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA).

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial atau Individu (Uji t)

Hasil uji t disajikan pada Tabel 5. Dibawah ini.

Tabel 5. Hasil uji t

|   |                        | T      | Sig.  |
|---|------------------------|--------|-------|
| 1 | (Constant)             | -3,635 | 0,001 |
|   | Pertumbuhan Perusahaan | 3,533  | 0,001 |
|   | Kebijakan Hutang       | 1,151  | 0,259 |
|   | Ukuran Perusahaan      | 3,540  | 0,001 |

Dari tabel 7 di atas dilihat bahwa pengaruh antara variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung > dan ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel dan nilai sig <  $\alpha$  0,05. Nilai ttabel pada  $\alpha$  0,05 adalah 2,040. Untuk variabel pertumbuhan perusahaan (X1). Nilai thitung adalah 3,533 dan ttabel 2,040 serta nilai signifikan 0,001 <  $\alpha$  0,05. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 diterima sedangkan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena thitung besar dari t tabel dan nilai signifikan kecil dari 0,05.

b. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung > dan ttabel. Hipotesis diterima jika

thitung > ttabel dan nilai sig <  $\alpha$  0,05. Nilai ttabel pada  $\alpha$  0,05 adalah 2,040. Untuk variabel kebijakan hutang (X2). Nilai thitung adalah 1,151 dan ttabel 2,040 serta nilai signifikan 0,259 <  $\alpha$  0,05. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H2 ditolak sedangkan Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena thitung kecil dari t tabel dan nilai signifikan besar dari 0,05.

c. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung > dan ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel dan nilai sig <  $\alpha$  0,05. Nilai ttabel pada  $\alpha$  0,05 adalah 2,040. Untuk variabel ukuran perusahaan (X3). Nilai thitung adalah |3,540| dan ttabel |2,040| serta nilai signifikan 0,001 <  $\alpha$  0,05. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H3 diterima sedangkan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena thitung besar dari t tabel dan nilai signifikan kecil dari 0,05.

Pengujian hipotesis secara simultan (uji f)

Hasil uji f disajikan pada Tabel 6. Dibawah ini.

Tabel 6. Hasil uji f

| Model      | F     | Sig.               |
|------------|-------|--------------------|
| Regression | 6,972 | 0,001 <sup>b</sup> |
| 1          |       |                    |
| Residual   |       |                    |
| Total      |       |                    |

Pada tabel 8 Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan fhitung dengan ftabel. Hipotesis diterima jika fhitung dengan ftabel. ftabel dan nilai sig <  $\alpha$  0,05. Nilai ftabel pada signifikan 0,05 adalah 2,90. Dari uji ANOVA (Analysis of Varians) atau uji f di atas, menunjukkan bahwa fhitung adalah 6,972 besar dari ftabel 2,90 dan nilai signifikan sebesar 0,001 kecil dari sig  $\alpha$  0,05. Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat Profitabilitas (ROA).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Persamaan analisis regresi linear berganda adalah:  $Y = -2,339 + 0,1991X_1 + 0,015X_2 + 0,075X_3 + e$ . Pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,635 atau sebesar 63,5%. Nilai ini mengandung arti bahwa pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan karena kuat terhadap profitabilitas karena nilai  $r^2$  diatas angka 50%. Hipotesis penelitian menunjukkan bahwa:

Hipotesis 1, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hipotesis 2, kebijakan hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan jika kebijakan hutang menurun maka dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hipotesis 3, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan jika ukuran perusahaan meningkat maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hipotesis 4, secara bersama-sama bahwa pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

#### Daftar Rujukan

[1] Siregar, H. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko Bisnis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tdj8h>

[2] Sinaga, F. F. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiasaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Bisma, 13(1), 43. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i1.7550>

[3] Viriany, D. P. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(2), 153. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4676>

[4] Prabowo, R. Y., Rahmatika, D. N., & Mubarok, A. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2015-2018. Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, 11(2), 100–118. <https://doi.org/10.24905/permana.v11i2.48>

[5] Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>

[6] Viriany, D. P. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(2), 153. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4676>

[7] Zefriyenni, Sari, V. N., & Utami, S. (2019). Korelasi Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 1(4), 28–33. <https://doi.org/10.37034/infeb.v1i4.7>

[8] Augustpaosa Nariman, W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Jurnal Paradigma Akuntansi, 3(2), 629. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11711>

[9] Hasanah, A. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Journal Of Applied Managerial Accounting, 4(2), 299–309. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2495>

[10] Perbanas Institute, Y. F. C. (2019). JUMPA Vol. 6 No. 3 Oktober 2019 Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan: Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA), 6(3), 11–17. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v6i3.285>

[11] Perbanas Institute, Y. F. C. (2019). JUMPA Vol. 6 No. 3 Oktober 2019 Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan: Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA), 6(3), 11–17. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v6i3.285>

[12] Arfan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen), 15(1), 165. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>

[13] Suryanti, S., Suryani, A., & Surono, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 6(1), 68. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>

[14] Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiaiwati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Health Sains, 3(10), 1341–1352. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i10.489>

[15] Devi, E., & Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 376–391. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.486>

[16] Asril, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(3), 104–112. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i3.130>

[17] Maimanah. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55587/jseb.v1i1.12>

[18] Nur Fitri Eka Asbarini, & Salmi Yuniar Bahri. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index). *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 01–11. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i3.76>

[19] Setiawati, L. W., & Kristani, J. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan. *Ajar*, 1(01), 73–95. <https://doi.org/10.35129/ajar.v1i01.50>

[20] Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, (Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5215>